

# **PENGARUH METODE MENGAJAR, AKTIVITAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU**

**Nurul Holida**

**I Komang Winatha dan Yon Rizal**

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The background of this research is whether there is any influence of teacher is teaching method, learning activity, and learning interest towards social learning achievement of MTS Al Fatah student's grade eight (VIII) academic year 2013/2014. The aim of this research is to know positive influence of teacher is teaching method, learning activity and learning interest towards social learning achievement of MTS Al Fatah student's grade eight (VIII) academic year 2013/2014. Population of this research is the students of MTS Al Fatah grade eight (VIII) academic year 2013/2014. This research used *ex post facto* and survey. First, second and third hypothesis were examined by simple linier regression and the fourth hypothesis is examined by multiple linier regression. Result of the research show that there is positive and significant influence of teacher teaching method, learning activity and learning interest through social learning achievement of MTS Al Fatah student's grade eight (VIII) academic year 2013/2014.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode mengajar guru, aktivitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan TP 2013/2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif metode mengajar guru, aktivitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar ips terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan TP 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan TP 2013/2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* dan *survey*. Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga diuji menggunakan *regresi linier sederhana*, sedangkan hipotesis keempat menggunakan *regresi linier multiple*. Hasil penelitian menunjukkan, Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode mengajar guru, aktivitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar ips terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan TP 2013/2014.

Kata kunci: aktivitas, hasil, metode dan minat belajar.

## PENDAHULUAN

Rendahnya mutu pendidikan merupakan masalah yang sedang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini, rendahnya mutu tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Tinggi rendahnya hasil belajar berhubungan erat dengan kualitas sumber daya manusia. Sedangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dibutuhkan demi kemajuan pendidikan.

Hasil belajar siswa di sekolah merupakan hasil dari terciptanya proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan sangat tergantung pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa sebagai peserta didik. Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar itu terlihat dari penguasaan materi pelajaran dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu, Rendahnya mutu tersebut dirasa dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya penggunaan metode mengajar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di MTS Al Fatah Lampung Selatan hasil belajar yang diperoleh siswa umumnya belum mencapai hasil yang maksimal khususnya mata pelajaran IPS Terpadu. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mencapai Standar Ketuntasan Belajar Mengajar hanya 15 siswa atau 17,25% , sedangkan sebanyak 72 siswa atau 82,75% belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Mengajar.penggolongan nilai tersebut berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM ) mata pelajaran IPS Terpadu MTS Al Fatah Lampung selatan yang menjelaskan bahwa siswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 dianggap kurang berhasil.

Menurut Syah (2003 : 156) Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu faktor internal, eksternal dan pendekatan siswa dalam belajar. Faktor Internal terdiri dari dua faktor yaitu; (a) faktor fisiologis siswa yaitu jasmani seperti mata dan telinga, (b) faktor psikologis seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan. Faktor eksternal terdiri dari dua faktor yaitu; (a) faktor lingkungan sosial yaitu keluarga, guru, staf, masyarakat dan teman, (b) faktor lingkungan non-sosial yaitu rumah, sekolah, peralatan dan alam. Sedangkan untuk faktor pendekatan siswa dalam belajar terdiri dari tiga faktor yaitu: (a) Pendekatan tinggi yaitu pendekatan *Speculative* dan pendekatan *achieving*, (b) Pendekatan sedang yaitu pendekatan *analytical* dan pendekatan *deep*, (c) Pendekatan rendah yaitu pendekatan *reproductive* dan pendekatan *surface*.

Mengacu pada uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan adalah metode mengajar guru, aktivitas belajar dan minat belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut; (1) apakah ada pengaruh

metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014? (2) Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014? (3) Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014? (4) Apakah ada pengaruh metode mengajar guru, aktivitas belajar, minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014?

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014. (2) Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014. (3) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014. (4) Untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru, aktivitas belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* dan *survey*. Penelitian *ex post facto* adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut (Sugiyono, 2009: 7).

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif verifikatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2009: 11).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa 87 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Berdasarkan kerangka pikir dan landasan teori di atas, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh Metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014. (2) Ada pengaruh Aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014. (3) Ada pengaruh minat belajar

terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014. (4) Ada pengaruh metode mengajar guru, aktivitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **HASIL PENELITIAN**

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh ketiga variabel X, yaitu metode mengajar guru, aktivitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan regresi linier multipel.

### **A. Hipotesis Pertama**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 35,388 + 0,603 X_1$ . Konstanta a sebesar 35,388 menyatakan bahwa jika tidak ada skor metode mengajar guru ( $X_1 = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 35,603. Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,603 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika metode mengajar guru baik, maka hasil belajar akan meningkat.

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk metode mengajar guru sebesar  $7,204 > t_{tabel}$  sebesar 1,98 (hasil intervalasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata  $0.000 < 0.05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, metode mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hubungan antara metode mengajar guru dengan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0.616 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0.379 yang berarti hasil belajar IPS Terpadu dipengaruhi metode mengajar guru sebesar 37,9%, sisanya 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

### **1. Pengaruh Metode Mengajar Guru ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)**

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa metode mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini dikarenakan, salah satu faktor eksternal atau faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa yaitu metode mengajar guru. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh guru yang dalam menjalankan fungsi nya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Nawawi dalam Suryo Subroto (2002: 33) “metode mengajar adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan oleh guru berdasarkan pertimbangan rasional tertentu, masing-masing jenisnya bercorak khas dan semuanya berguna untuk mencapai tujuan pengajaran”.

Hal ini diperkuat oleh Sanjaya (2008: 145) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan demikian, metode dalam sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Menurut Surakhmad dalam Djamarah dan Zain (2002: 53) ada lima faktor yang mempengaruhi penggunaan metode mengajar sebagai berikut: (a) Tujuan yang berbagai jenis, (b) Anak didik yang terdiri dari berbagai tingkat kematangannya, (c) situasi, (d) Fasilitas yang terdiri dari kualitas dan kuantitasnya, (e) Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.

Ada tiga prinsip yang perlu diperhatikan dalam upaya menetapkan metode pembelajaran sebagai berikut: (a) Tidak ada satu pun metode pembelajaran yang unggul untuk semua tujuan dalam semua kondisi, (b) Metode pembelajaran yang berbeda memiliki pengaruh yang berbeda dan konsisten pada hasil pembelajaran, (c) Kondisi pembelajaran bisa memiliki pengaruh yang konsisten pada hasil pengajaran (Uno, 2008).

Penelitian mengenai tentang metode mengajar guru telah dilakukan oleh Riabalga Susila (2009) “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Semester Ganjil SMK Trisakti Bandar Lampung TP 2008/2009” yang menyatakan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi semester ganjil SMK Trisakti Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009 yang dibuktikan dari hasil perhitungan dengan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $38,57 > 3,10$ .

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada metode penelitian yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan *expost facto* dan *survey*. Selain itu, variabel bebas metode mengajar guru ( $X_1$ ) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,204 > 1,98$  dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 37,9%. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada subjek penelitian, lokasi penelitian, dan ruang lingkup ilmu.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika metode mengajar yang diterapkan guru baik, maka kemampuan siswa untuk menyerap materi pelajaran akan optimal yang selanjutnya akan menjadikan hasil belajar menjadi baik. Sebaliknya, jika metode mengajar yang digunakan guru kurang baik, maka siswa akan kesulitan dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan sehingga akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa yang rendah atau kurang optimal.

## B. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 41,443 + 0,495 X_2$ . Konstanta a sebesar 41,443 menyatakan bahwa jika tidak ada skor aktivitas belajar ( $X_2 = 0$ ) maka skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 41,443. Koefisien regresi untuk  $X_2$  sebesar 0,495 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika aktivitas belajar siswa baik, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,495.

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk aktivitas belajar sebesar  $3,969 > t_{tabel}$  sebesar 1,98 (hasil intervalasi), dan probabilitasnya (sig.)  $0.000 < 0.05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, aktivitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

## 2. Pengaruh Aktivitas Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini dikarenakan, aktivitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal atau faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa. Keberhasilan kegiatan pembelajaran ditentukan dari aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang diperoleh siswa baik pula, serta aktivitas yang dilakukan oleh siswa akan menambah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

Menurut Hamalik (2004: 25) penggunaan aktivitas besar nilainya bagi pengajaran pada siswa disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut: (1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri, (2) berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral, (3) memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa, (4) siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri, (5) memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis, (6) mempererat hubungan sekolah, masyarakat dan orang tua dengan guru, (7) Pengajaran diselenggarakan secara realistik dan konkrit sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan verbalitas. (8) Pengajaran di sekolah menjadi lebih hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan masyarakat.

Adapun jenis-jenis aktivitas belajar menurut Djamarah (2006: 38) adalah sebagai berikut: (1) mendengarkan, (2) memandang (3) meraba, membaui, mencicipi/mengecap, (4) menulis dan mencatat, (5) membaca, (6) membawa ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawahi, (7) mengamati table-tabel diagram-diagram dan bagan-bagan, (9) menyusun paper atau kertas kerja, (10) mengingat, (11) berfikir, (12) latihan atau karakter.

Aktivitas siswa juga merupakan kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Siswa belajar sambil melakukan kegiatan dengan kegiatan tersebut siswa akan memperoleh ilmu pengetahuan, pemahaman, serta aspek-aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang ada pada diri masing-masing siswa. Salah satu manfaat aktivitas belajar sambil melakukan kegiatan lebih banyak mendapatkan hasil bagi anak didik tersebut sebab kesan yang didapatkan oleh mereka lebih tahan tersimpan didalam benak anak didik kearah kedewasaan.

Penelitian mengenai tentang Agnes Siskaria Astuti (2010) dengan judul “Pengaruh fasilitas belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa XI semester ganjil SMA Pangudi Luhur Sukaraja Kec. Buay Mandang Oku Timur Tahun Pelajaran 2009/2010”. Dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pengaruh fasilitas belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi dengan  $r$  sebesar 0,697.

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada metode penelitian yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan *expost facto dan survey*. Selain itu, variabel bebas aktivitas belajar ( $X_2$ ) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,969 > 1,98$  dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 15,6%.

Implikasi dari penelitian ini adalah hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Aktivitas juga merupakan kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan belajar tidak akan tercapai begitu saja tanpa adanya aktivitas belajar. Jika siswa memiliki aktivitas belajar yang baik, maka kemampuan siswa untuk menyerap materi pelajaran akan optimal yang selanjutnya akan menjadikan hasil belajar menjadi baik. Sebaliknya, jika aktivitas belajar yang digunakan guru kurang baik, maka siswa akan kesulitan dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan sehingga akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa yang rendah atau kurang optimal.

### **C. Hipotesis Ketiga**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 46,348 + 0,398 X_3$ . Konstanta  $a$  sebesar 46,348 menyatakan bahwa jika tidak ada skor minat belajar ( $X_3 = 0$ ) maka skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 46,348. Koefisien regresi untuk  $X_3$  sebesar 0,398 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika minat belajar siswa baik, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,398.

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk minat belajar sebesar  $4,562 > t_{tabel}$  sebesar 1,98 (hasil intervalasi), dan probabilitasnya (sig.)  $0.000 < 0.05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

### 3. Pengaruh Minat Belajar ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, ditemukan fakta minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Dalyono (2005: 55-57) yang menyatakan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Hal ini diperkuat dengan pendapat Slameto (2003:180) yang menyatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal.

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Menurut Dalyono (2005: 56-57) timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

Penelitian mengenai minat belajar telah dilakukan sebelumnya oleh Hulyatul Aini (2011) "Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al Fatah Natar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011" yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al Fatah Natar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011 yang dibuktikan dengan  $F_h > F_t$  yaitu  $24.919 > 2,769$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,000.

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada metode penelitian yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Selain itu, variabel bebas minat belajar ( $X_3$ ) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,562 > 1,98$  dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 19,7%.

Implikasi dari penelitian ini adalah hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah melakukan aktivitas atau kegiatan belajar. Namun, tidak akan adanya aktivitas tanpa adanya suatu minat. Adanya minat siswa belajar maka aktivitas siswa akan lebih aktif dalam belajar. Jika minat belajar telah tertanam kuat dalam diri siswa, maka kemampuan siswa untuk menyerap materi pelajaran akan optimal yang selanjutnya akan menjadikan hasil belajar menjadi baik. Sebaliknya,

jika minat belajar siswa rendah, maka siswa akan kesulitan dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan sehingga akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa yang rendah atau kurang optimal.

#### **D. Hipotesis Keempat**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 11,921 + 0,514 X_1 + 0,359 X_2 + 0,259 X_3$ . Konstanta a sebesar 11, 921 menyatakan bahwa jika tidak ada skor metode mengajar guru, aktivitas belajar, dan minat belajar (  $X=0$  ) maka skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 11,921 .Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,514 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika metode mengajar yang digunakan baik, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,514 (Rusman, 2011:79). Koefisien regresi untuk  $X_2$  sebesar 0,359 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika aktivitas belajar siswa baik, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,359 (Rusman, 2011: 79). Koefisien regresi untuk  $X_3$  sebesar 0,259 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika minat belajar siswa baik, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,259 (Rusman, 2011: 79). Dengan demikian,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $35,919 > 2,71$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh metode mengajar guru, aktivitas belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Dengan kata lain, metode mengajar guru, aktivitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

#### **4. Pengaruh Metode Mengajar Guru ( $X_1$ ), Aktivitas Belajar ( $X_2$ ), dan Minat Belajar ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu ( $Y$ )**

Hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar di sekolah yang ingin dicapai oleh setiap peserta didik sebagai pencerminan dari proses pendidikannya di sekolah tersebut. Setiap siswa yang melakukan kegiatan belajar akan selalu ingin mendapatkan dan mengetahui hasil dari hasil belajar nya selama ini. Untuk dapat mengetahui hasil dari proses belajar tersebut, dapat dilakukan dengan cara menyelenggarakan evaluasi kepada siswa sehingga guru dapat memberikan penilaian terhadap hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa. Setelah belajar individu akan mempunyai keterampilan, pengetahuan, sikap, dan memperoleh hasil belajar yang berupa kapabilitas untuk mengetahui dan memahami konsep. Timbulnya kapabilitas tersebut karena ada nya stimulus yang berasal dari lingkungan dan dari memproses kognitif yang dilakukan siswa.

Menurut Syah (2003: 156) faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar sebagai berikut.

1. Faktor internal siswa, meliputi :
  - (a) aspek fisiologis siswa yaitu jasmani seperti mata dan telinga,
  - (b) aspek psikologis siswa yaitu intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi.

2. Faktor eksternal siswa, meliputi :
  - (a) faktor lingkungan sosial yaitu keluarga, guru dan staff, masyarakat, dan teman,
  - (b) lingkungan non-sosial yaitu rumah, sekolah, peralatan, dan alam.
3. Faktor pendekatan siswa dalam belajar, meliputi :
  - (a) pendekatan tinggi yaitu pendekatan *spekulative* dan pendekatan *achieving*,
  - (b) pendekatan sedang yaitu pendekatan *analytical* dan pendekatan *deep*,
  - (c) pendekatan rendah yaitu pendekatan *reproductive* dan pendekatan *surface*.

Selain metode mengajar, faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar adalah aktivitas belajar. Keberhasilan belajar tidak akan tercapai begitu saja tanpa adanya aktivitas belajar. Dalam belajar dibutuhkan aktivitas, tanpa adanya aktivitas belajar maka kegiatan belajar mengajar itu pun tidak akan berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, berfikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang hasil belajar (Sardiman, 2001: 96).

Aktivitas siswa juga merupakan kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Siswa belajar sambil melakukan kegiatan dengan kegiatan tersebut siswa akan memperoleh ilmu pengetahuan, pemahaman, serta aspek-aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang ada pada diri masing-masing siswa. Salah satu manfaat aktivitas belajar sambil melakukan kegiatan lebih banyak mendapatkan hasil bagi anak didik tersebut sebab kesan yang didapatkan oleh mereka lebih tahan tersimpan didalam benak anak didik kearah kedewasaan.

Selanjutnya, salah satu faktor dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah minat. Dalam hal ini minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Minat dikatakan penting dalam kegiatan pembelajaran karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu akan mempelajari mata pelajaran tersebut dengan tekun dan sungguh-sungguh. Namun sebaliknya, jika siswa tidak memiliki minat pada mata pelajaran tertentu maka sulit bagi siswa untuk dapat belajar dengan baik. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena minat merupakan pendorong siswa dalam belajar. Menurut Slameto (2003: 57) minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Semakin besar minat terhadap mata pelajaran tertentu maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014. (4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode mengajar guru, aktivitas belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTS Al Fatah Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S & Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Rusman, Teddy. 2011. *Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta.
- Sardiman, 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, Suryo, 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Jakarta.

Susila, Ria Balga. 2009. *Pengaruh Persepsi tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa Kelas X1 Akuntansi Semester Ganjil SMK Trisakti Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi FKIP Universitas Lampung

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Uno, Hamzah B. 2008. *Profesi Kependidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.